

**HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA
ANAK MELALUI BERMAIN ORIGAMI
DI TK PESONA BUNDA
PALEMBANG**



LAPORAN SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:
ADELIA MAHARANI
702022088

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN USIA DAN JENIS KELAMIN DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK MELALUI
BERMAIN ORIGAMI DI TK PESONA BUNDA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Adelia Maharani
NIM: 702022088

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 27 Desember 2025

Mengesahkan



dr. Liza Chairani, Sp. A., M. Kes
Pembimbing Pertama



dr. Fadillah, Sp. PA
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp. A., M. Kes
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 27 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



(Adelia Maharani)
702022088

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul:

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Adelia Maharani

NIM : 702022088

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai *corresponden author* dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 27 Desember 2025

Yang Menyetujui,



(Adelia Maharani)

NIM: 702022088

ABSTRAK

Nama : Adelia Maharani

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin dengan Perkembangan
Motorik Halus Pada Anak Melalui Bermain Origami Di Tk Pesona
Bunda Palembang

Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini yang berperan dalam kesiapan anak menghadapi aktivitas belajar selanjutnya. Faktor usia dan jenis kelamin diduga memiliki pengaruh terhadap perkembangan motorik halus, salah satunya melalui aktivitas bermain edukatif seperti origami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan jenis kelamin dengan perkembangan motorik halus anak melalui bermain origami di TK Pesona Bunda Palembang. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 30 anak usia 4–6 tahun yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan lembar penilaian perkembangan motorik halus saat anak melakukan kegiatan melipat origami dengan tiga tingkat kesulitan, yaitu bentuk amplop (mudah), pesawat (sedang), dan ikan (sulit). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dan uji Fisher's Exact Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori terampil dalam bermain origami pada seluruh tingkat kesulitan. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan perkembangan motorik halus anak maupun antara jenis kelamin dengan perkembangan motorik halus anak melalui bermain origami ($p > 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia prasekolah lebih dipengaruhi oleh stimulasi bermain yang diberikan dibandingkan oleh faktor usia dan jenis kelamin.

Kata kunci: usia, jenis kelamin, motorik halus, origami, anak usia dini

ABSTRACT

Name : Adelia Maharani
Study Program : Medicine
Title : The Relationship between Age and Gender and Fine Motor Development in Children through Origami Play at TK Pesona Bunda Palembang

Fine motor development is an essential aspect of early childhood growth and plays an important role in preparing children for future learning activities. Age and gender are considered factors that may influence fine motor development, one of which can be stimulated through educational play activities such as origami. This study aimed to determine the relationship between age and gender and fine motor development in children through origami play at TK Pesona Bunda Palembang. This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 30 children aged 4–6 years, selected using a total sampling technique. Data were collected through direct observation using a fine motor development assessment sheet while children performed origami activities with three levels of difficulty: envelope (easy), airplane (moderate), and fish (difficult). Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test and Fisher's Exact Test. The results showed that most children were categorized as skilled in performing origami activities at all levels of difficulty. Bivariate analysis revealed no significant relationship between age and fine motor development, nor between gender and fine motor development through origami play ($p > 0.05$). This study concludes that fine motor development in preschool children is more strongly influenced by appropriate play stimulation than by age and gender factors.

Keywords: age, gender, fine motor skills, origami, early childhood

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes, sebagai dosen pembimbing 1 saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) dr. Fadillah, Sp.PA, sebagai dosen pembimbing 2 saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 3) Papi, Mami, dan Kak Aditya yang telah memberikan dukungan dan doa yang selalu disematkan dalam ibadah.
- 4) Dan teman-teman seperjuangan.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 27 Desember 2025



Adelia Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus.....	2
1.4. Manfaat	3
1.4.1. Manfaat Teoritis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	3
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1. Perkembangan Anak	6
2.1.1.1 Pengertian.....	6
2.1.1.2 Tahapan Perkembangan	6
2.1.1.3 Aspek-Aspek Perkembangan	7
2.1. 2. Motorik Halus	9
2.1.2.1 Definisi	9
2.1.2.2 Aspek Anatomi dan Neurologis	9
2.1.2.3 Faktor-Faktor Lain	10
2.1.3. Perkembangan Motorik Halus Anak Berdasarkan Usia.....	11
2.1.4 Perkembangan Motorik Halus Berdasarkan Jenis Kelamin.....	11
2.1.5 Status Gizi dalam Perkembangan Motorik Halus Anak.....	12
2.1.6 Tingkat Intelegensia Anak	13
2.1.7 Bermain Sebagai Stimulasi Anak.....	14
2.1.7.1 Pengertian	14

2.1.7.2 Fungsi Bermain Terhadap Perkembangan Anak.....	15
2.1.8 Bermain Origami.....	16
2.1.8.1 Pengertian.....	16
2.1.8.2 Manfaat Origami	17
2.1.8.3 Melipat Origami Berdasarkan Tingkat Kesulitan	17
2.2 Kerangka Teori	19
2.3 Hipotesis.....	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.2.1. Waktu Penelitian	21
3.2.2. Tempat Penelitian.....	21
3.3. Populasi Penelitian dan Sampel	21
3.3.1. Populasi Penelitian	21
3.3.2. Sampel.....	22
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	22
3.4. Variabel Penelitian.....	22
3.4.1. Variabel Independen	22
3.4.2. Variabel Dependen.....	22
3.5. Definisi Operasional	23
3.6. Instrumen Penelitian	24
3.7. Sumber Pengumpulan Data.....	24
3.7.1. Data Primer	24
3.7.2. Data Sekunder	24
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data	24
3.9. Alur Penelitian	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1. Analisis Univariat.....	28
4.1.1.1 Variabel Usia dan Jenis Kelamin	28
4.1.1.2 Perkembangan Motorik Halus Anak dengan Bermain Origami	29
4.1.2. Analisis Bivariat.....	30
4.1.2.1 Hubungan antara usia dengan tingkat motorik halus pada anak	30

4.1.2.2 Hubungan antara jenis Kelamin dengan tingkat motorik halus pada anak	33
4.2. Pembahasan.....	36
4.2.1 Perkembangan Motorik Halus Anak Berdasarkan Tingkat Kesulitan Dalam Bermain Origami	36
4.2.2. Hubungan Usia dengan Perkembangan Motorik Halus Di TK Pesona Bunda Palembang.....	38
4.2.3. Hubungan Jenis Kelamin dengan Perkembangan Motorik Halus Di TK Pesona Bunda Palembang	40
4.2.4 Pandangan Islam	42
4.2.5 Keterbatasan Penelitian	44
BAB V	45
KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional	28
Tabel 3.2. Keterangan Penilaian Motorik Halus.....	29
Tabel 4.1 Frekuensi Usia Dan Jenis Kelamin Responden	28
Tabel 4.2 Perkembangan Motorik Halus dengan Bermain Origami Bentuk Amplop	29
Tabel 4.3 Distribusi Hubungan Antara Usia Dengan Tingkat Motorik Halus Pada Anak Bermain Origami Bentuk Amplop.....	30
Tabel 4.5 Distribusi Hubungan Antara Usia Dengan Tingkat Motorik Halus Pada Anak Bermain Origami Bentuk Ikan.....	32
Tabel 4.4 Distribusi Hubungan Antara Usia Dengan Tingkat Motorik Halus Pada Anak Bermain Origami Bentuk Pesawat.....	31
Tabel 4.6 Distribusi Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Tingkat Motorik Halus Pada Anak Bermain Origami Bentuk Amplop.....	33
Tabel 4.7. Distribusi Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Tingkat Motorik Halus Pada Anak Bermain Origami Bentuk Pesawat.....	34
Tabel 4.8. Distribusi Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Tingkat Motorik Halus Pada Anak Bermain Origami Bentuk Ikan.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	52
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Instansi	54
Lampiran 5. Formulir Aktivitas Bimbingan Skripsi	56
Lampiran 6. Lembar Penjelasan.....	57
Lampiran 7. <i>Informed Consent</i>	59
Lampiran 8. Instrumen Observasi	60
Lampiran 9. Rubrik Penilaian	62
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	63
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	64
Lampiran 12. Hasil Penilaian Bermain Origami.....	65
Lampiran 13. Biodata	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu proses yang bertahap pada motorik akan menyebabkan saraf-saraf kecil dapat saling koordinasi dengan otot-otot sehingga dapat bergerak secara sempurna. Unsur dasar dalam perkembangan motorik ialah postur tubuh dan gerakan tubuh (Manna, 2018). Motorik terdapat motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus merupakan gerakan yang berasal dari otot kecil yang hanya butuh kekuatan kecil ketika ingin mengerakkannya seperti melipat kertas, menulis, dan menggambar (Jozsa, 2023). Sedangkan motorik kasar merupakan suatu gerakan yang butuh akan kekuatan besar untuk menghasilkan suatu gerakan kompleks seperti dalam aktivitas fisik dan olahraga (Xinyue, 2024).

Persentase gangguan koordinasi dengan otot-otot kecil di negara Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, dan Indonesia antara 13% - 18%. Maka dilihat dari epidemiologi mengenai gangguan ini pada anak dapat dilakukan cara dengan temukan dini dari perkembangan motorik anak agar tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan perkembangan motorik anak (Livana, 2018). Pada persentase pemantauan tumbuh kembang anak menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 terdapat kabupaten dan kota yang mencapai target 100% yaitu Kota Palembang, Kota Prabumulih, bahkan adapun yang melebihi 100% yaitu Kota Pagaralam, Kabupaten OKI, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Lubuk Linggau dan Kabupaten OKU Timur, sedangkan terdapat persentase capaian yang terendah yaitu pada Kabupaten Empat Lawang sebesar 53,25% (Dinkes Sumatera Selatan, 2024).

Pengelompokan usia anak dalam kegiatan belajar terdapat kelompok A usia 4-5 tahun dan kelompok B usia 5-6 tahun (Marietta, 2022). Tujuan dalam pengelompokan ini dalam belajar supaya tenaga pendidik dapat memfokuskan anak dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Masa pra-sekolah ini anak menjadi aktif dalam tumbuh kembang dalam mencari solusi suatu perencanaan kegiatan kecil yang mereka inginkan untuk menciptakan rasa bahagia.

Anak perempuan dan laki-laki perkembangan motorik halus diungguli oleh anak jenis kelamin perempuan. Penguasaan motorik kasar anak laki-laki cenderung lebih unggul dibandingkan anak perempuan (Robingatin, 2021). Aktivitas melatih motorik halus pada anak pra-sekolah dapat dinilai melalui permainan edukatif. Origami adalah seni melipat kertas yang melibatkan gerakan tangan dalam menyusun pola kertas, yang melatih keterampilan anak dalam melipat menjadi suatu bentuk (Nainggolan, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas, usia 4-5 tahun anak belum optimal dibandingkan usia anak 5-6 tahun dan anak perempuan lebih unggul dalam perkembangan motorik halus dibandingkan anak laki-laki. Maka peneliti tertarik meneliti tentang hubungan usia dan jenis kelamin dengan perkembangan motorik halus pada anak melalui bermain origami di Tk Pesona Bunda Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Melalui Bermain Origami di TK Pesona Bunda Palembang?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara usia dan jenis kelamin dengan perkembangan motorik halus anak melalui bermain origami di TK Pesona Bunda Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan antara usia dengan perkembangan motorik halus pada anak melalui bermain origami di TK Pesona Bunda Palembang
2. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan perkembangan motorik halus pada anak melalui bermain origami di TK Pesona Bunda Palembang

3. Mengidentifikasi kategori keterampilan dalam bermain origami berdasarkan perkembangan motorik halus di TK Pesona Bunda Palembang

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini khususnya terkait usia dan jenis kelamin anak di TK Pesona Bunda Palembang.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode bermain edukatif seperti origami dalam mendukung tumbuh kembang anak di TK Pesona Bunda Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Orang Tua
Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan wawasan bagi orang tua mengenai pola asuh yang mendukung perkembangan motorik halus anak yang mudah dilakukan dan menyenangkan di rumah.
2. Bagi Tenaga Pendidik
Hasil penelitian ini dapat memberikan intervensi atau layanan khusus kepada anak-anak yang belum dapat mencapai perkembangan optimal pada fungsi motorik halus.
3. Bagi Lembaga TK Pesona Bunda
Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak TK Pesona Bunda Palembang dalam mempertimbangkan dalam merancang program pembelajaran yang sesuai usia dan jenis kelamin anak.

1.5. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Siregar Agung Kaisar (2024).	Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Origami	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi-eksperimental menggunakan desain One Group Pretest-Posttest	Terdapat hubungan dalam bermain origami dapat meningkatkan keterampilan motorik halus.
Claudia Steffi., Widiastuti Ajeng Ayu., Kurniawan Mozes (2018).	<i>Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga.</i>	Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan quasi-eksperimental.	Terdapat hubungan pada peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui permainan kertas origami.
Sari Indah Permata., Rosdiana., Bulu Rifa'ah Mahmudah., Sabani Fatmaridah., Subhan (2025)	Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kreasi Kertas Origami.	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasi.	Terdapat peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kreasi Kertas Origami.

Herlina., Amal Azizah (2021).	Pengaruh Keterampilan Origami dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pada TK Sulawesi Kota Makassar	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi- eksperimental menggunakan desain One Group Pretest- Posttest	Terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak berupa kegiatan origami, untuk perkembangan kemampuan motorik halus pada anak.
-------------------------------------	--	---	--

Sumber: (Siregar, 2024; Claudia Steffi., Widiastuti Ajeng Ayu., Kurniawan Mozes 2018 ; Sari et al., 2025; Herlina., Amal Azizah., 2021).

Berdasarkan tabel keaslian penelitian di atas maka terdapat perbedaan dalam penelitian yaitu pada desain penelitian yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus dengan media origami. Maka dari itu, penelitian ini akan melakukan penelitian dengan menggunakan desain observasi analitik dilakukan di TK Pesona Bunda Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya Sandra., Gina Fathana. 2021. Bermain Origami Untuk Melatih Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Journal of Community Services*. Vol 3(2):46–50. 10.22219/altruism.v3i2.21501.
- Aguss, R.M. 2021. Analisis Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun Pada Era New Normal. *Sport Science and Education Journal*. 2(1). pp. 21–26. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.998>.
- Amelia, C. and Susanti, R. 2023. Hubungan Antara Kegiatan Finger Painting Dengan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi Universitas Batam*, 5(3), pp. 19–25. <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonapsikologi>.
- Ananda, A.R., Messakh, S. and Dary. 2020. Gambaran Status Gizi dan Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun Di Kelurahan Pulutan, Salatiga. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(4), pp. 472–479. <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.251>.
- Anggraini, E.S. 2021. Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(1), p. 27. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v7i1.25783>.
- Bondi, D. et al. 2022. Fine motor skills and motor control networking in developmental age. *American Journal of Human Biology*. 34(8). pp. 1–15. <https://doi.org/10.1002/ajhb.23758>.
- Calista, V.P., Larasati, T.A. and Sayekti, W.D. 2021. Kejadian Stunting dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 10(2). pp. 617–623. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.667>.
- Cheraghi Fatemeh., Shokri Zhila., Ghodratollah Roshanaei., Arash Khalili. 2021. Effect Of Age-Appropriate Play On Promoting Motor Development Of Preschool Children. *Early Child Development and Care*. 192(2):1-12. <https://doi.org/10.1080/03004430.2021.1871903>.
- Cllaudia, E.S., Wdiastuti, A.A. and Kurniawan, M. 2018. Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(2). p. 143. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.97>.
- Davidson, S.M., Khomsan, A. and Riyadi, H. 2020. Status gizi dan perkembangan anak usia 3-5 tahun di Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*. 8(2). pp. 143–148. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.2.143-148>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2024. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinkel, D. and Snyder, K. 2020. Exploring gender differences in infant motor development related to parent's promotion of play. *Infant Behavior and Development* p. 101440. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2020.101440>.
- Farulyan, N. et al. 2024. Penggunaan Kertas Origami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 10(2). pp. 872–882. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i2.3830>.

- Guyton & Hall. 2021. Medical Physiology Twelfth Edition.
- Herlina and Amal, A. 2021. Pengaruh Keterampilan Origami dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pada TK Sulawesi Kota Makassar. *Seminar Nasional LP2M UNM*. pp. 1217–1225.
- Józsa, K. *et al.* 2023. Exploring the Growth and Predictors of Fine Motor Skills in Young Children Aged 4–8 Years. *Education Sciences*. 13(9). <https://doi.org/10.3390/educsci13090939>.
- Klupp, S. *et al.* 2021. Hubungan antara kemampuan motorik halus dan kecerdasan pada anak- anak yang biasanya berkembang dan anak-anak dengan gangguan hiperaktivitas defisit perhatian. *Penelitian dalam Disabilitas Perkembangan*, 110 (November 2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ridd.2021.103855> Diterima.
- Kokštejn, J., Musálek, M. and Tufano, J.J. 2017. Are sex differences in fundamental motor skills uniform throughout the entire preschool period? *PLoS ONE*, 12(4), pp. 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0176556>.
- Li, K. *et al.* 2023. The relative age effect on fundamental movement skillsl in Chinese children aged 3–5 years. *BMC Pediatrics*. 23(1). pp. 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12887-023-03967-6>.
- Livana., Armitasari, D. and Susanti, Y. 2018. Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. 4(1). p. 30. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12340>.
- Liutsko, L., Muinos R., Tous Ral, J., Contreras Jose Maria. 2020. Fine Motor Precision Tasks: Sex Differences in Performance with and without Visual Guidance across Different Age Groups. *Journal of Behavioral Sciences*. 10(1): 36. <https://doi.org/10.3390/bs10010036>.
- Manna, S., Pal, A. and Chandra Dhara, P. 2018. Fine Motor Skills and its Growth Pattern in Variation to Age and Gender on Bengali (Indian)Primary School Children: A Cross Sectional Study. *International Journal of Health Sciences & Research*. p. 51. Available at: www.ijhsr.org.
- Marietta, F. and Watini, S. 2022. Implementasi Model ATIK dalam Pembelajaran Motorik Halus melalui Media Origami di Taman Kanak Kanak. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 5(8). pp. 3053–3059. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.794>.
- Maslahah, H.M. 2024. Strategi guru dalam menstimulasi kemampuan motorik pada anak usia dini melalui media melipat origami di TK. 2(11). pp. 1103–1116.
- Mimin, E., Kristen, U. and Wacana, S. 2022. Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*. 6(2). pp. 558–568. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/6462>.
- Mirmawan, S., Henny and Hartati. 2022. Pemanfaatan Media Origami Berbasis Tema Di Paud PGRI Lasiribada Kel. Kambowa. *Jurnal Riset Ilmiah*. 1(01), pp. 15–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.62335>.
- Muarifah, A. and Nurkhasanah, N. 2019. Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*. 2(1). p. 14. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>.

- Multahada, A. *et al.* 2021. Esensi Metode Montessori Dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal: Kajian Keluarga, Gender dan Anak*. 4(2). pp. 117–128.
- Munthe, R. and Aprilia, R. 2022. Kegiatan Bermain Origami Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*. vol 3. pp. 168–178.
- Nainggolan, F.K.B. and Pasaribu, M. 2024. Pemanfaatan Kertas Origami Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Di Tk Al-Fikh Orchard Pendamar Malaysia. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*. 5(1). pp. 230–240. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v5i1.1199>.
- Napitupulu, D.S. and Putri, D.A. 2024. Origami Sebagai Media Pengembangan Motorik Halus. 5(1). pp. 7–13.
- Nur Afifah, D. 2020. Membedah Pemikiran Maria Montessori Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Pemikiran Maria Montessori Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6. pp. 1–12. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pemikiran+maria+montessori+&btnG=#d=gs_qabs&t=1670341198049&u=%23p%3DQqYuG5NXSmcJ.
- Nurhidayah, N., Muthmainnah, A.S. and Setiawati, E.T. 2022. Meningkatkan Motorik Halus Dengan Teknik Melipat Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Ma'I Ciawi Tasikmalaya Nisa. *Keislaman Dan Pendidikan*. 3(1). p. 42.
- Pura, D.N. and Asnawati, A. 2019. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensial*. 4(2). pp. 131–140. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>.
- Purwaningsih, N.T., Devita, D. and Sani, Y. 2024. Efektivitas Metode Montessori untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak dengan Hambatan Intelektual. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 7(8). pp. 9111–9117. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5262>.
- Rahmawati, D. *et al.* 2025. Peran kepedulian orang tua terhadap dampak nutrisi dalam perkembangan kognitif dan motorik anak pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal MADINASIKA*. 6(2). pp. 158–165. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/madinasika.v6i2.13996>.
- Rijnia, E. 2021. Pengaruh Bermain Dengan Media Origami Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Wildanun The Effect Of Playing With Origami Media To Increase The Creativity Of Children. *Journal Template GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2).
- Robingatin, Siti Nor Asiah and Ekawati Ekawati. 2022. Kemampuan Motorik Halus Anak Laki-Laki dan Perempuan. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*. 1(1), pp. 55–63.
- Ruspita, M. and Khobibah. 2021. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. *Midwifery Care Journal*. 2(2). pp. 62–67. <https://doi.org/10.31983/micajo.v2i2.6859>
- Sandra Adetya and Gina, F.2022. Bermain origami untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. *Altruis: Journal of Community Services*. 3(2). pp. 46–50. <https://doi.org/10.22219/altruis.v3i2.21501>.

- Sari, I.P. *et al.* 2025. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas. *Jambura Early Childhood Education Journal*. 2(1), pp. 85–90.
- Schmied Astrid., *et al.* 2020. Sex differences associated with corpus callosum development in human infants: A longitudinal multimodal imaging study. *Developmental Neuroscience*. 7; 215:116821. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2020.116821>
- Siregar, A.K. 2024. Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Origami. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 6(1). pp.31–36.<https://doi.org/https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v6i1.12469>.
- Subayani Nataria Wahyuning., Ansaris Faizal., Nabiya Nurfika. 2024. Harmoni Kreativitas Anak Pada TK Muslimatnu 45 Al-Hidayah. *Jurnal Universitas Muammadiyah Gresik*. Vol 1. No. 2. <https://doi.org/10.30587/prosidingkkn.v2i1.8586>.
- Suggate Sebastian., Karle Viktoria., Kipfelsberger Tanja., Stoeger Heidrun. 2023. The effect of fine motor skills, handwriting, and typing on reading development. *Journal of Experimental Child Psychology*. Vol 232. 105674. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2023.105674>
- Sundayana, I.M. *et al.* 2020. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah 4-5 Tahun dengan Kegiatan Montase. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 3(2). pp. 446–455. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1052>.
- Valentina, F., Wulandari, E. and Nuraeni, L. 2019. Upaya Untuk Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Aktivitas Origami Dengan Metode Demonstrasi Pada Anak-Anak Kelompok B Di Tk Bina Nusantara. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. 1(4). p. 1. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i4.p1-6>.
- Wahyuni, F. and Azizah, S.M. 2020. Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*. 15(01). pp. 161–179. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>.
- Widyawaty, E.D. 2021. Gambaran Perkembangan Motorik Halus pada Balita Usia 3-5 Tahun di PAUD Al-Usman. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*. 5(1). pp. 26–32. <https://doi.org/10.31537/jecie.v5i1.610>.
- Xinyue, Ma., N, Yang., Huang Meixian., Zhan Shuwei., C, Houwen., Jiang Shan. 2024. Relationships Between Gross Motor Skills, Psychological Resilience, Executive Function, and Emotional Regulation Among Chinese Rural Preschoolers: A Moderated Mediation Model. *Journal of Heliyon*. e38039. journal homepage: www.cell.com/heliyon.
- Yustiyani, W. and Riyaningrum, W. 2016. Efektivitas Kegiatan Meronce Dengan Media Manik-Manik Dan Media Origami Untuk Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Pertiwi Sokaraja Kulon. 10(1). pp. 1–23.<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10472254>.